

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah – langkah yang tepat. Menurut Sugioyono (2016) menyatakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu” Jadi berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan dan mengolah data secara ilmiah untuk mencapai tujuan yang di inginkan penulis untuk memecahkan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian di atas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan lebih mengarah pada pemakaian metode kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang dikaji dan di selidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana Nilai Kearifan Lokal Pada Acara Nyangahatn Gawai Padi Dayak Kanayatn Di Desa Pak Laheng dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta – fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Indranto dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta–fakta saat ini dari suatu popularitas. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain–lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata–kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian terhadap masalah–masalah berupa fakta – fakta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata–kata dan bahasa dengan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan dimana pengumpulan data untuk mengecek, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian seperti pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dan mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana nilai kearifan lokal pada acara nyangahatn gawai padi dayak kanayatn di desa pak laheng.

B. Subjek Dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/Informan

Dalam pendekatan kualitatif, subjek atau informan adalah orang pada latar penelitian, informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian Moelong (2006).

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah kepala desa, tokoh adat, panyangahatn (imam adat orang yang membacakan mantera/doa) dan masyarakat di desa pak laheng dan dokumen– dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data – data dari sumber selain yang telah di tetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Bogdan Dan Taylor (1998) ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk melakukan penelitian kualitatif. Pertama, situasi yang didalamnya terdapat persoalan yang substantif dan teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, kalau ada yaitu lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing (sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan dan kemampuan professional. Menurut Nasution (2003:23) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian ini Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

Adapun alasan dipilihnya penelitian ini dilaksanakan Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah ini sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri bagi penulis, berikut dipaparkan alasan penulis:

- a. Di desa pak laheng kecamatan toho merupakan mayoritas sub suku dayak kanayatn yang ada di kabupaten mempawah jadi dalam proses

acara nyangahatn gawai padi akan lebih mudah untuk melakukan penelitian.

- b. Selain itu alasan peneliti melakukan penelitian ini juga untuk mengetahui adat acara nyangahatn gawai padi yang ada Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

C. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan ini peneliti terlebih dahulu mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam serta penelitian menyiapkan pertanyaan wawancara informasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan seputar pribadi dan lain – lain, bertanya berurutan dan berusaha menciptakan suasana yang rileks, serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara, sampai pada mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. dan pada akhir wawancara mengucapkan terimakasih atas ketersediaan dan kerelaannya untuk menyampaikan informasi dan tawarkan bertemu kembali jika subjek bersedia. Peneliti juga tidak menutup kemungkinan untuk mencari sumber lain seperti Kepala Desa Pak Laheng, Pasirah (Tokoh Adat) Atau Panyangahatn (Orang Yang Membacakan Mantra/Doa) dan masyarakat desa pak laheng, jika peneliti masih menemukan data yang di dapat masih kurang lengkap.

3. Pasca Penelitian

Setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat mengelola data yang berasal dari panduan wawancara, panduan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan informasi dan data yang didapat peneliti mengumpulkan data untuk dianalisis dan diimplementasikan.

D. Teknik Dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016:193) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di nilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer (individu atau kelompok) berada bersama objek yang diamati. Menurut Sugiyono (2014: 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut menurut Nawawi (2015:101). Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang mengerti tentang nilai kearifan lokal pada acara nyangahatn gawai

padi tersebut. Proses yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan komunikasi atau dialog langsung yang dilakukan dengan sumber data dari Kepala Desa, Kepala Adat Atau (Pasirah), Panyangahatn' Dan Masyarakat Yang Bertempat Tinggal Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang – Undang dan sebagainya. Menurut Moleong (2008: 97) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak di persipakan karena adanya permintaan seseorang penyidik. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, Tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah bentuk *check list* atau daftar check adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati (Sudaryono, 2017: 210).

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dalam Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan.

E. Teknik Validitasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan

akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data di dalam penelitian ini.

1. Triangulasi

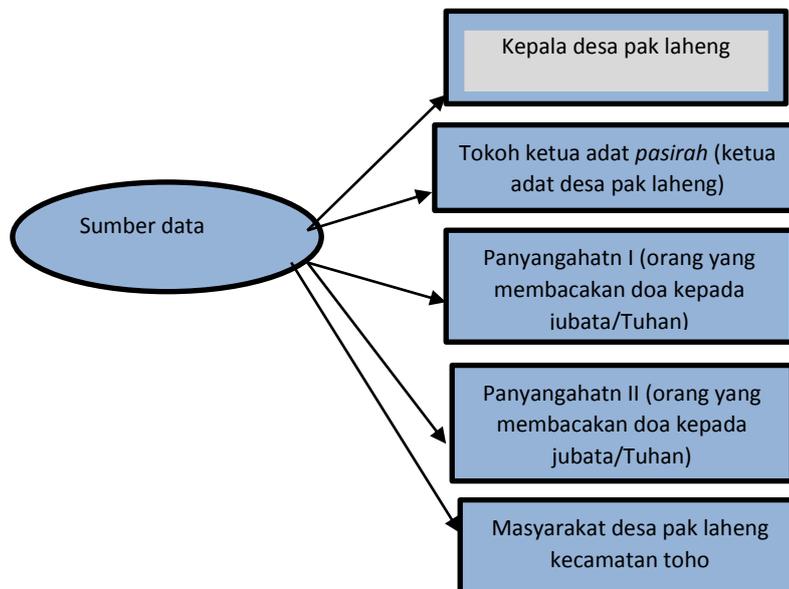
Triangulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

2. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda – beda, misalnya didalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sugiyono, 2014: 331). Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

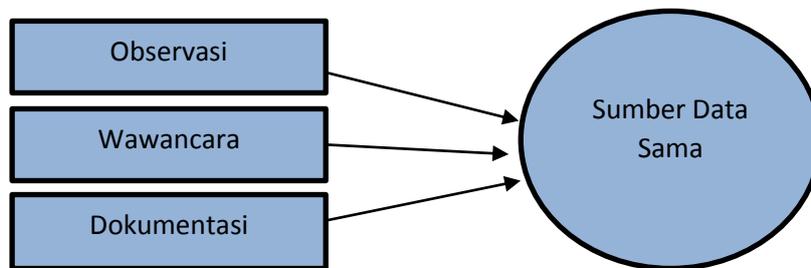
Teknik Triangulasi Sumber Data (Sugiyono 2014: 331)



Cara ini mengarahkan peneliti agar pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda- beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apa bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya.

3. Triangulasi Teknik

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sumber data secara serentak (Sugiyono 2016: 241).

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.

A. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat di pahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 133) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas tersebut berupa, yaitu: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 249). Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pereduksian data dilakukan proses sortir atau pemilihan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang dimaksud adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia untuk mengembangkan sikap keadilan. Untuk mempermudah proses ini maka peneliti akan melakukan Tindakan dengan

masalah hal-hal pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting terutama pada proses kegiatan seperti syukuran kelahiran, syukuran rumah, dan acara pernikahan yang bertujuan untuk menganalisis nilai kearifan lokal pada acara nyangahatn gawai padi di desa pak laheng kecamatan toho, serta foto-foto saat proses wawancara dengan kepala desa, kepala adat, panyangahatn dan masyarakat desa pak laheng serta membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

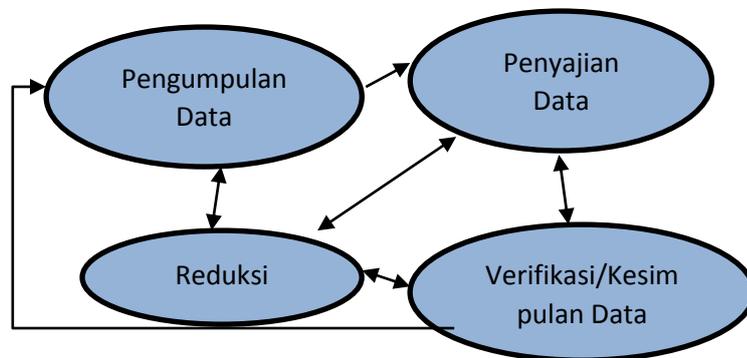
Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut (Sugiyono, 2016: 259) Mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan Dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013: 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. data yang disimpulkan adalah Nilai Kearifan Lokal Acara Nyangahatn Gawai Padi Dayak Kanayatn Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data dapat disajikan secara diagramatik sebagaimana pola seperti dibawah ini:



Gambar 3.3

Komponen Dalam Analisis Data (Sugiyono, 2017:45)

G. Rencana Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini di mulai dari pengajuan judul hingga ujian skripsi secara keseluruhan dijabarkan dalam table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tahun 2023

No.	Kegiatan	Bulan								Ket
		Des	Jan	Feb	Mar	apr	Mei	Jun	Agst	
1	Pengajuan outline judul									
2	Penulisan Desain									
3	Konsultasi desain Penelitian									
4	Ujian seminar									
5	Pelaksanaan penelitian									
6	Pengolahan data									
7	Penulisan Skripsi									
8	Konsultasi Skripsi									
9	Konsultasi draf akhir									
10	Ujian Skripsi									

Berdasarkan jadwal diatas, maka deskripsi jadwal penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut. Pertama, pengajuan outline penulis dilakukan pada bulan Desember 2022 minggu pertama sampai minggu keempat. Kedua, konsultasi desain penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023. Ketiga, seminar desain pada bulan Maret 2023 minggu kedua. Keempat, perbaikan desain penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai Mei 2023. Kelima, pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2023. Keenam, pengolahan data, penulisan skripsi, konsultasi skripsi dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023. Ketujuh pelaksanaan ujian skripsi dilakukan pada bulan Agustus 2023.